

## PKM PERGURUAN TINGGI DI DALAM PEMBUATAN DAN MANAJEMEN *OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS)*

A. M. Shiddiq Yunus<sup>1)</sup>, Sukma Abadi<sup>1)</sup>, Chandra Bhuana<sup>1)</sup>, Muhammad Ruswandi Djalal<sup>1)</sup>  
<sup>1)</sup> Dosen Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

Improving the number and the quality of publication is become one of government instructions for higher education institutions in Indonesia. The instruction is not only appointed to lecturers but also for students in the level at least bachelor degree. The main barrier, however, is the limited number of national journal that could cover the large number of manuscripts. In South Sulawesi itself, there are many higher education institutions still yet have no journal or at least managing only hardcopy without online system. Therefore, it is not possible to be broadly cited and tracked online. One of private higher education institutions in Makassar, the capital city of South Sulawesi is Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Tamalatea, where has about 700 students, however, no scientific health journal is managed to publish the staff and students' research findings. This community service activity aims to introduce the basic management of Open Journal System (OJS). From the examination results for the participants, we found a significant knowledge improvement after the workshop conducted by about 64% compared the knowledge on OJS before the workshop. The management of STIK is also engaged the community service team to increase the partnership in wider form in the future.

**Keywords:** *Community Service, OJS, Publication*

### 1. PENDAHULUAN

Mengacu pada peraturan Dirjen DIKTI No: 152/E/T/2012 tentang kewajiban bagi lulusan s1, s2 dan s3 untuk mempublikasi hasil karya ilmiah mereka (<http://www.kopertis12.or.id>), maka dengan belum tersedianya pengelola jurnal kampus baik untuk keperluan publikasi dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu dipandang perlu diadakannya suatu kegiatan workshop pengadaan dan manajemen open journal system (OJS) yang free dan mudah dikelola (Ikhwan A dan Handoko) sehingga nantinya baik dosen peneliti maupun mahasiswa dapat mempublikasikan hasil-hasil karya ilmiah mereka pada jurnal tersebut disamping itu dapat menjadi sarana bagi intitusi untuk memperkenalkan diri melalui hasil-hasil publikasi mereka mengingat sistem OJS ini terintegrasi dengan Google Scholar (<http://scholar.google.com>) sehingga lebih mudah dikenal baik ditingkat lokal maupun ditingkat global.

Merujuk pada persoalan mitra di atas maka solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan dan manajemen OJS dengan tahapan pelatihan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan PKM

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: A. M. Shiddiq Yunus, Telp 082347521449, [shiddiq@poliupg.ac.id](mailto:shiddiq@poliupg.ac.id)

## 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### 2.1. Solusi Bagi Persoalan Mitra

Salah satu persoalan mitra yang utama sebagaimana telah disebutkan di atas adalah berkaitan dengan tidak tersedianya sarana bagi dosen maupun mahasiswa untuk mempublikasikan hasil-hasil karya atau penelitian mereka di kampus. Tidak hanya merupakan anjuran dan amanat undang-undang, mempublikasikan hasil karya ilmiah dapat membantu untuk mempromosikan bidang keahlian individu peneliti secara langsung dan memperkenalkan nama institusi mereka ke dunia akademik diringkat nasional maupun internasional secara tidak langsung. Oleh karenanya diharapkan setelah mengikuti pelatihan para peserta dapat membentuk suatu tim yang nantinya dapat membuat dan mengatur open jurnal sistem yang dikelola ditingkat institusi sehingga hasil karya dosen maupun mahasiswa baik di dalam maupun di luar institusi STIK Tamalate dapat dipublikasikan secara online.

### 2.2. Uraian Prosedur dan Rencana Kerja

Dalam kegiatan IbM ini, prosedur dan rencana kerja dapat diuraikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Uraian Prosedur dan Rencana Kerja

No	Kegiatan	Unsur-Unsur Kegiatan
1.	Persiapan Materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan materi pelatihan berdasarkan kondisi priotas permasalahan di lapangan</li> <li>- Persiapan Pemateri</li> </ul>
2.	Kunjungan Lapangan/Kajian lanjutan di Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertemuan dengan beberapa perwakilan Jurusan terkait dengan OJS</li> <li>- Kunjungan fasilitas Komputer</li> <li>- Pencatatan tambahan hasil kunjungan lapangan sebagai bahan tambahan bagi rencana pematapan kegiatan IbM</li> <li>- Penentuan lokasi pelatihan, waktu, dan hal-hal teknis lainnya.</li> </ul>
3.	Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan dengan metode:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perkuliahan</li> <li>b. Praktek</li> <li>c. Diskusi</li> <li>d. Mentoring</li> <li>e. Video</li> </ol> </li> </ul>
4.	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Feedback peserta</li> <li>- Quesioner peserta untuk Uji Awal dan Akhir</li> </ul>
5.	Laporan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan hasil kegiatan</li> <li>- Seminar Hasil</li> <li>- Publikasi Hasil Kegiatan IbM-PKM</li> </ul>

### 2.3. Partisipasi Mitra dalam Program

Dalam program IbM-PKM ini, mitra ikut terlibat langsung dalam kegiatan baik saat kajian lanjutan di lapangan untuk memberikan akses informasi seluas-luasnya kepada pelaksana kegiatan terutama berkaitan dengan kondisi STIK Tamalate Makassar khususnya terkait dengan masalah teknis. Di samping itu mitra juga akan berpartisipasi langsung dalam kegiatan inti pelatihan yang mencakup materi teori, pengenalan dan penggunaan OJS.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah terlaksana pada 31 Juli 2018 di Kampus STIK Tamalatea. Kegiatan meliputi pengantar publikasi, tahapan pembuatan OJS dan bagaimana mengelolanya. Sebelum kegiatan workshop dilaksanakan, peserta diberikan uji pengetahuan awal terkait materi-materi yang akan diberikan. Hal ini dilakukan untuk mengukur kedalaman tingkat pengetahuan peserta sebelum pelatihan. Setelah pelatihan akan dilaksanakan uji akhir yang hasilnya akan dibandingkan dengan hasil uji awal untuk mengukur level peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti workshop. Hasil rata skor pengujian pengetahuan peserta dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai rata-rata skor kemajuan tingkat pengetahuan peserta

No	Jumlah Peserta	Score Rata-Rata Uji Awal	Score Rata-Rata Uji Akhir	Score Peningkatan Rata-Rata Uji ((d)-(c))
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)
1	14	24	88	64

Total peserta pelatihan OJS ini adalah 14 orang. Pada uji pengetahuan awal terlihat bahwa rata-rata peserta memiliki pemahaman yang rendah terkait OJS. Setelah mengikuti pelatihan ada peningkatan signifikan pengetahuan peserta terkait OJS yakni sekitar 64% dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.

Kegiatan pengabdian ini juga diikuti dengan penuh antusias dari peserta sehingga peserta berharap agar ada tindak lanjut bagi pengembangan jurnal di Institusi mereka dalam bentuk kerjasama lain yang lebih intensif. Beberapa foto-foto pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Foto-foto kegiatan PKM

#### 4. KESIMPULAN

- 1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan pelatihan untuk memperkenalkan *Open Journal System* (OJS) serta bagaimana mengelolanya
- 2) Hasil uji peningkatan pengetahuan peserta menunjukkan rata-rata kenaikan sekitar 64% dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.
- 3) Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan dan berharap ada tindak lanjut kerjasama antar institusi

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Ikhwan A dan Handoko, "Jurnal Online dengan Open Journal System", LPTIK-Universitas Andalas.

<http://scholar.google.com>

<http://www.kopertis12.or.id> (diakses, Feb 2018)

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah menjadi sponsor kegiatan pengabdian ini melalui skema Pengabdian Rutin 2018.